

PERAN KELOMPOK TANI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SULI INDAH KECAMATAN BALINGGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG

The Role of Farmer Group and Rice Field Business Income in Suli Indah Village, Balinggi District, Parigi Moutong Regency

I Gede Ardianto¹⁾, Dance Tangkesalu²⁾, I Gede Laksana Wibawa²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
E-mail : gede.ardianto07@gmail.com, E-mail : dancetangkesalu@yahoo.com
E-mail : gedewibowo30@gmail.com

submit: 04 Maret 2025, Revised: 07 Maret 2025, Accepted: 19 Maret 2025
DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v13i1.2466>

ABSTRACT

This research was conducted in Suli Indah Village, Balinggi District, Parigi Moutong Regency. The study took place from February to March 2021. Sampling in this study used a simple random sample (Simple Random Sampling), a precision level of 15%, with a total of 35 samples divided into 5 strata/groups. Data collection in this study used primary and secondary data. The analytical tool used in this study is the income analysis used in this study is the difference between total revenue (TR) and all costs (TC). The level of the role of farmer groups is measured using 5 indicators, namely the ability to plan activities to increase farm productivity, the ability to cooperate in implementing the plans that have been programmed, the ability to improve institutional relationships between farmer groups and cooperatives, the ability to apply technology and the use of information as well as the ability to cultivate capital and utilize income rationally. The results showed that the average income of lowland rice farming in Suli Indah Village was Rp. 12,868,551,16,-/ha. The role of farmer groups on rice farming income from 5 indicators, namely 4 indicators of group role in the high category and 1 indicator in the medium category. For income, the 5 indicators are in the medium category.

Keywords : The Role Of Farmer Groups, Income, Paddy Rice.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), tingkat presisi sebesar 15%, dengan jumlah responden sebanyak 35 sampel yang terbagi dalam 5 stratum/kelompok. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selisih antara total penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Tingkat peran kelompok tani diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usaha tani, kemampuan kerjasama melaksanakan rencana yang telah diprogramkan, kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok tani dengan koperasi, kemampuan menerapkan teknologi dan pemanfaatan informasi serta kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional. Hasil penelitian menunjukkan yaitu rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa

Suli Indah sebesar Rp. 12.868.551,16,-/ha. Peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah dari 5 indikator yaitu 4 indikator peran kelompok berada pada kategori tinggi dan 1 indikator berada pada kategori sedang. Untuk pendapatan dari 5 indikator berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Pendapatan, Padi Sawah.

PENDAHULUAN

Tanaman utama pertanian di Indonesia adalah padi, padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian penduduk Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia dan pernah menjadi salah satu Negara pengekspor beras yaitu dicapainya swasembada beras (Ashari, 2010).

Sentra penghasil padi sawah terbesar di Sulawesi Tengah berada di daerah Kabupaten Parigi Moutong dengan produksi sebesar 265.287 ton (Dian,2016). Peningkatan produksi dan luas panen padi ternyata tidak dapat menjadi indikator terjaminnya jumlah beras yang tersedia. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diikuti peningkatan produksi padi sawah menjadi salah satu sebabnya. Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah merupakan salah satu wilayah yang tergolong berpotensi untuk mendukung program-program strategi pemerintah pusat dan propinsi seperti: pencapaian swasembada beras dan swasembada berkelanjutan, pengembangan perkebunan dan tanaman hortikultura karena mempunyai luas lahan, baik sawah maupun lahan kering yang cukup luas. Kabupaten Parigi Moutong memiliki beberapa kecamatan penyumbang produksi beras, dengan potensi produksi yang masih bisa ditingkatkan, salah satunya adalah kecamatan Balinggi.

Keberadaan dan ketergantungan masyarakat petani khususnya petani padi sawah di Desa Suli Indah terhadap sumber daya alam sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan pertanian atau pengelolaan lahan, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, dengan kata lain sasaran pengelolaan lahan dan pengelolaan hasil dari tanaman padi secara maksimal tidak dapat dicapai tanpa memperhatikan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah bekerja sama dengan petani memberikan pembinaan dan

pengembangan usaha tani melalui kelompok tani yang akan membantu petani dalam berusaha tani tanaman padi (Rinaldi, 2015).

Desa Suli Indah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah, di Desa Suli Indah terdapat lima kelompok tani yang beranggotakan 30 orang. Keberadaan kelompok tani di Desa Suli Indah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dalam usahatani padi sawah.

Pada hakikatnya peran dan fungsi kelompok tani adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Ada dua peran dan fungsi mengapa keberadaan kelompok tani di pedesaan relatif penting yaitu pertama, sebagai sarana media atau alat, baik bagi pemerintah atau instansi terkait maupun lembaga-lembaga non pemerintah dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan. Kedua, sebagai wahana belajar yang efektif yang dapat dimanfaatkan lebih baik atau optimal bagi semua sumber-sumber yang tersedia baik bagi pemerintah atau instansi terkait (Syamsu, 2011).

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani.

Peran penyuluh yang sangat di perlukan oleh kelompok tani sebagai wadah untuk petani menyalurkan aspirasi dinilai belum maksimal, mengakibatkan kelompok tani menjadi pasif dalam pembinaan

anggota kelompoknya hal ini juga cukup berperan dalam faktor pengelolaan hingga pendapatan petani di Desa Suli Indah.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Berapa besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong, (2) Bagaimana hubungan antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong, (2) Untuk mengetahui hubungan antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian berlangsung dari Bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021. Lokasi penelitian dipilih secara *Purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Desa Suli Indah adalah desa yang mempunyai produksi padi sawah tertinggi di Kecamatan Balinggi dengan rata-rata produksi 2.5 ton/ha.

Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Stratified Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong yang tergabung dalam 5 kelompok tani, setiap kelompok tani memiliki anggota kelompok sebanyak 30 orang, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 150 orang petani. Salah satu cara untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian agar data refresentatif adalah dengan menggunakan tingkat kesalahan baku yang disesuaikan dengan

tingkat kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu yang tersedia, sehingga peneliti menetapkan untuk menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15%.

Menurut Ridwan (2005), cara pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

d² = Tingkat presisi (15%) dengan tingkat kepercayaan 85%

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{150}{(150)0,15^2 + 1} \\ &= \frac{150}{4,38} = 34,25 \end{aligned}$$

Jumlah dibulatkan menjadi 35.

Menggunakan tingkat presisi (15%), dari jumlah petani yang ada peneliti menggunakan sampel yang bisa mewakili jumlah keseluruhan petani tersebut yaitu sebanyak 35 sampel yang terbagi dalam 5 kelompok.

Menurut (sugiyono, 2010) untuk meng-hitung banyak tiap – tiap startum digunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} x n$$

Dimana:

ni = Jumlah Sampel Per Stratum

Ni = Jumlah Data Per Kelompok Tani

n = Jumlah Sampel yang Ditentukan

N = Jumlah Populasi

$$ni = \frac{30}{150} x 35 = 0,2 x 35 = 7$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa suli merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Balinggi

Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Pada Tahun 1971 Desa Suli masih bergabung dengan Desa Tolai, namun seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang semakin pesat serta digalangkannya program transmigrasi oleh pemerintah pusat baik secara umum maupun spontanitas warga setempat yang dilihat dengan wilayah yang begitu luas sehingga di Tahun 1979 Desa Tolai dimekarkan oleh pemerintah menjadi tiga desa yaitu Desa Balinggi, Desa Suli dan Desa Tolai.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, dari 35 Responden terdapat 22 Responden yang berusia antara 25–45 tahun dan 13 Responden berusia 46–60 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Petani yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada usia produktif. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Mardikanto, 2006) yaitu umur petani dapat mempengaruhi kecepatan petani dalam menerapkan teknologi budidaya tanaman pertanian, Petani yang berusia lanjut tidak mempunyai gairah lagi untuk mengembangkan usahatani. Sedangkan pada umur muda dan dewasa petani berada pada kondisi ideal untuk melakukan perubahan dalam membudidayakan tanaman pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, tingkat pendidikan responden petani padi sawah bervariasi mulai dari SD, SMP/SLTP, SMA/SLTA dan DIII menunjukkan tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Suli Indah yaitu dari ke 35 responden terdapat 1 (3%) responden yang berpendidikan terakhir DIII, 15 (43%) responden yang berpendidikan terakhir SMA/SLTA dan 11 (31%) responden berpendidikan terakhir SMP/SLTP, sedangkan 8 (23%) responden lainnya berpendidikan terakhir SD, hal ini menunjukkan bahwa petani yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang baik dan sebagian lagi menjalankan usaha pertanian menggunakan pengalaman berusahatani yang dilakukan bertahun-tahun.

Berdasarkan hasil dari wawancara langsung dengan 35 petani responden padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi diketahui total luas lahan yang digarap petani responden yaitu seluas 72,5 ha dengan rata-rata 2,07 ha, dengan luas garapan masing-masing petani responden berkisar antara 1-3 ha

Hasil dari wawancara langsung dengan 35 petani responden padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi diperoleh data bahwa status kepemilikan lahan oleh petani responden sebagian besar milik sendiri yaitu dari 35 petani responden sebanyak 34 petani status kepemilikan lahan milik sendiri dan hanya 1 petani yang menyewa lahan dengan lahan milik sendiri para petani tidak perlu mengeluarkan biaya untuk sewa lahan atau bagi hasil dengan pemilik lahan sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Pendapatan Usahatani. Ukuran yang digunakan untuk menetapkan besar pendapatan yang diterima petani responden adalah selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran atau biaya, baik berupa biaya tetap maupun biaya variabel. Pendapatan petani responden padi sawah dihitung menggunakan rumus yaitu $\pi = TR - TC$. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah musim tanam Oktober 2020 Sampai Februari 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong pada musim tanam Oktober 2020 Sampai Februari 2021 sebesar Rp. 12.868.551,16,-/ha.

Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah.

Hubungan peran kelompok tani terhadap pendapatan petani terlihat pada indikator penelitian ini. Indikator dalam menilai peran kelompok tani terhadap pendapatan petani yaitu proses perencanaan kegiatan, kerjasama dalam melaksanakan kegiatan, hubungan kelembagaan dengan koperasi, kemampuan penerapan teknologi dan pemanfaatan informasi dan kemampuan

pemupukan modal serta pemanfaatan pendapatan secara rasional. Pendapatan usahatani yang diperoleh petani responden di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong tentunya berbeda-beda antara petani satu dengan yang lainnya, untuk meningkatkan pendapatan para petani akan terus berusaha lebih

Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Perencanaan Kegiatan. Proses perencanaan kegiatan pada dasarnya adalah rincian kegiatan yang akan dilaksanakan dan dinyatakan secara tertulis. Perencanaan merupakan pedoman yang harus dipakai untuk mengarahkan tujuan usahatani yang akan dilaksanakan.

Untuk melihat hubungan peran kelompok tani dalam bidang perencanaan kegiatan terhadap pendapatan petani dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang perencanaan kegiatan berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana peran kelompok tani dalam bidang perencanaan kegiatan didominasi oleh peran kelompok yang masuk pada kategori tinggi yaitu 57,14%. Pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi, yang didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%.

Tabel 1. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah oleh Responden pada Musim Tanam Oktober 2020 Sampai Februari 2021.

| Uraian | Total |
|--|---------------|
| Produksi Beras (Kg) | 1.907,93 |
| Harga Jual Beras (Rp/Kg) | 9.250,00 |
| Penerimaan (Rp) | 17.648.362,07 |
| Biaya-Biaya | |
| ▪ Biaya Tetap (Rp) | 523.769,53 |
| ▪ Biaya Variabel (Rp) | 4.256.041,38 |
| Pendapatan Musim Tanam Oktober 2020 Sampai Februari 2021 | 12.868.551,16 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Tabel 2. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Perencanaan Kegiatan.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Perencanaan Kegiatan) | | | | | | Total | | |
|------------|---|----|--------|----|--------|---|-------|----|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | F | % | |
| | f | % | F | % | f | % | | | |
| Pendapatan | Tinggi | 2 | 5,71 | 7 | 20,00 | 0 | 0 | 9 | 25,71 |
| | Sedang | 12 | 34,29 | 6 | 17,14 | 0 | 0 | 18 | 51,43 |
| | Rendah | 6 | 17,14 | 2 | 5,71 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 20 | 57,14 | 15 | 42,86 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Tabel 3. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Kerjasama dalam Melaksanakan Kegiatan.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Kerjasama Melaksanakan Rencana) | | | | | | Total | | |
|------------|---|----|--------|----|--------|---|-------|----|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | f | % | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Pendapatan | Tinggi | 2 | 5,71 | 7 | 20,00 | 0 | 0 | 9 | 25,71 |
| | Sedang | 9 | 25,71 | 9 | 25,71 | 0 | 0 | 18 | 51,43 |
| | Rendah | 5 | 14,29 | 3 | 8,57 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 16 | 45,71 | 19 | 54,29 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Kerjasama dalam Melaksanakan Kegiatan. Kerjasama dalam melaksanakan rencana adalah sebuah sistem pekerjaan yang dikerjakan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama. Kerjasama dalam kelompok tani akan menjadi suatu daya dorong bagi anggota kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan kerja bagi anggota- anggota kelompok tani. Untuk melihat hubungan peran kelompok tani dalam bidang kerjasama melaksanakan kegiatan terhadap pendapatan petani dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang kerjasama melaksanakan rencana berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana peran kelompok tani dalam bidang kerjasama melaksanakan rencana didominasi oleh peran kelompok yang masuk pada kategori sedang yaitu 54,29%. Pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi, yang didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah dalam bidang kerjasama melaksanakan rencana masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan kesadaran dari setiap anggota kelompok tani terhadap rencana yang

diprogramkan oleh kelompok tani perlu ditingkatkan kembali.

Dalam kaitannya dengan pendapatan usahatani Dalam kaitannya dengan pendapatan usahatani padi sawah kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan rencana merupakan hal yang penting untuk menumbuhkan rasa gotong royong antar petani.

Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Hubungan Kelompok Tani Dengan Koperasi. Hubungan kelembagaan dengan koperasi, dimana koperasi mampu menyediakan kebutuhan para petani yang meliputi penyediaan pupuk, pestisida dan pinjaman modal kepada anggota kelompok tani untuk mendukung keberhasilan usahatani yang sedang dilakukan oleh petani yang bergabung dalam kelompok tani. Untuk melihat hubungan peran kelompok tani dalam bidang hubungan kelompok tani dengan koperasi terhadap pendapatan petani dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 4 menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang hubungan kelompok dengan koperasi berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana peran kelompok tani dalam bidang hubungan kelompok tani dengan koperasi didominasi oleh peran kelompok yang masuk pada kategori tinggi yaitu 94,29%. Pendapatan usahatani padi sawah berada

pada kategori rendah sampai dengan tinggi, yang didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 45,71%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah dalam bidang hubungan kelompok dengan koperasi masuk dalam kategori cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam menjalin kelembagaan sudah cukup baik.

Hasil uji statistik sederhana tabulasi silang dari hasil wawancara dengan responden petani padi sawah sebanyak 35 orang diperoleh hasil yang meunjukkan

sebanyak 33 orang responden memiliki peran yang berada dalam kategori tinggi sedangkan 2 orang responden memiliki peran yang berada pada kategori sedang jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang hubungan kelembagaan dengan koperasi berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi dimana didominasi oleh peran yang berada pada kategori tinggi sebesar 94,29%, sedangkan pendapatan usaha tani pada sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi dimana didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 45,71%.

Tabel 4. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Hubungan Kelompok Tani Dengan Koperasi.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Hubungan Kelompok Tani Dengan Koperasi) | | | | | | Total | | |
|------------|---|----|--------|---|--------|---|-------|----|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | f | % | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Pendapatan | Tinggi | 11 | 31,43 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 31,43 |
| | Sedang | 14 | 40,00 | 2 | 5,71 | 0 | 0 | 16 | 45,71 |
| | Rendah | 8 | 22,86 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 33 | 94,29 | 2 | 5,71 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Tabel 5. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi) | | | | | | Total | | |
|------------|--|----|--------|---|--------|---|-------|----|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | F | % | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Pendapatan | Tinggi | 9 | 25,71 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 25,71 |
| | Sedang | 15 | 42,86 | 3 | 8,57 | 0 | 0 | 18 | 51,43 |
| | Rendah | 4 | 11,43 | 4 | 11,43 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 28 | 80,00 | 7 | 20,00 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi.

Keberadaan teknologi dalam bidang pertanian merupakan perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga kehadiran teknologi mampu membantu para petani dalam berusahatani. Kehadiran teknologi ini perlu dimanfaatkan oleh para petani guna menunjang usaha yang petani lakukan. Untuk melihat hubungan peran kelompok tani dalam bidang penerapan teknologi dan pemanfaatan informasi terhadap pendapatan petani. Tabel 5 menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang penerapan teknologi dan pemanfaatan informasi berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana peran kelompok tani dalam bidang penerapan teknologi dan pemanfaatan informasi didominasi oleh peran kelompok yang masuk pada kategori tinggi yaitu 80,00%. Pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi, yang didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani responden cukup sadar akan kemajuan teknologi dibidang pertanian. Kemajuan teknologi yang membantu petani dalam mempermudah berusahatani sehingga para petani akan lebih terfokus

untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi padi. Tabel 6 menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam bidang pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana peran kelompok tani dalam bidang pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional didominasi oleh peran kelompok yang masuk pada kategori tinggi yaitu 51,43%. Pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi, yang didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah dalam bidang pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional berada pada kategori cukup tinggi (sedang). Hal ini menunjukkan bahwa para petani dalam mengelola permodalan masih tergantung dari hasil usahatani pada panen musim sebelumnya sehingga permodalan masih cukup kurang. Permodalan untuk usahatani oleh petani diperoleh pula dari pinjaman yang diberikan kelompok tani kepada anggotanya. Indikator di atas bertujuan untuk mengembangkan usahatani padi sawah dan meningkatkan produksi usahatani padi sawah.

Tabel 6. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani dalam Bidang Pemupukan Modal dan Pemanfaatan Pendapatan Secara Rasional.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi) | | | | | | Total | | |
|------------|--|----|--------|----|--------|---|-------|----|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | F | % | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Pendapatan | Tinggi | 9 | 25,71 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 25,71 |
| | Sedang | 8 | 22,86 | 10 | 28,57 | 0 | 0 | 18 | 51,43 |
| | Rendah | 1 | 2,86 | 7 | 20,00 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 18 | 51,43 | 17 | 48,57 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Tabel 7. Rekapitulasi Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Suli Indah.

| Kategori | Peran Kelompok Tani (Penerapan Teknologi dan Pemanfaatan Informasi) | | | | | | | Total | |
|----------|--|--------|--------|-------|--------|---|---|-------|-------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | F | % | |
| | F | % | f | % | f | % | | | |
| | Pendapatan | Tinggi | 9 | 25,71 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| Sedang | | 16 | 45,71 | 2 | 5,71 | 0 | 0 | 18 | 51,43 |
| Rendah | | 7 | 20,00 | 1 | 2,86 | 0 | 0 | 8 | 22,86 |
| Jumlah | | 32 | 91,43 | 3 | 8,57 | 0 | 0 | 35 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Berdasarkan uji tabulasi silang peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong diperoleh hasil bahwa peran kelompok tani berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi, dimana didominasi oleh peran yang berada pada kategori tinggi sebesar 91,43%. Pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori rendah sampai dengan tinggi, dimana didominasi oleh pendapatan yang berada pada kategori sedang sebesar 51,43%. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kelompok tani mempunyai peran cukup penting terhadap pendapatan usahatani padi sawah, melalui kelompok tani petani responden dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Dilihat dari penggunaan modal para petani lebih dominan menggunakan modal pribadi dalam melakukan usaha tani padi sawah, hanya sebagian kecil yang memanfaatkan keberadaan bank dan koperasi sebagai sumber modal dalam usahatani mereka para petani kebanyakan memanfaatkan pendapatannya untuk menggunakannya sebagai modal usahatani pada musim tanam selanjutnya, sehingga mengurangi anggaran untuk memenuhi kebutuhan kehidupan untuk mensejahterahkan keluarga. Hal ini pula yang menyebabkan secara tidak langsung dapat mengurangi pendapatan

atau produksi usahatani padi dimana anggaran yang digunakan sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan usahatani .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden pada musim tanam Oktober 2020 sampai Februari 2021 di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 12.868.551,16,-/ha.
2. Peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah:
 - a) Peran kelompok tani dalam bidang perencanaan kegiatan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 57,14% dan tingkat pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%.
 - b) Peran kelompok tani dalam bidang kerjasama melaksanakan rencana berada pada kategori sedang yaitu 54,29% dan tingkat pendapatan usahatani padi sawah berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51,43%.
 - c) Peran kelompok tani dalam bidang hubungan kelembagaan dengan koperasi

berada pada kategori tinggi sebesar 94,29% dan tingkat pendapatan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 45,71%.

- d) Peran kelompok tani dalam bidang penerapan teknologi berada pada kategori tinggi sebesar 80,00% dan tingkat pendapatan berada pada kategori sedang sebesar 51,43%. Peran kelompok tani dalam bidang pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 51,43% dan tingkat pendapatan yang berada pada kategori sedang sebesar 51,43%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu bagi petani padi sawah, peran kelompok tani sangatlah diperlukan dan perlu untuk dipertahankan kinerja kelompok taninya terutama seperti perencanaan kegiatan, kerjasama melaksanakan kegiatan dan penerapan teknologi. Bagi pemerintah, program-program yang mendukung kemajuan kelompok tani sekiranya dapat lebih memperhatikan kebutuhan dari kelompok tani baik dari segi pendidikan, bahan-bahan dan alat-alat pertanian. Serta bagi mahasiswa, penulis menyarankan adanya penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk pengembangan hubungan peran kelompok tani terhadap pendapatan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 2010. *Hortikultura Aspek Budidaya Edisi Revisi*. Jakarta: UI Press.
- Dian A, L. Damayanti dan Abd. R. Rustam. 2016. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *e-Jurnal Mitra Sains*. 7(2):113-122.
- Hamma. 2018. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bambaira Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara. *e-Jurnal Agrotekbis*. 8(1):106-112.
- Hendri Juperson. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Oriza sativ) (Kasus : Kelompok Tani Desa percut, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang). Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hernanto F. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Kartasapoetra, A.G 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kustiari tanti, Djoko Susanto, Sumardjo dan Pulungan Ismail. 2006. Faktor- Faktor Penentu Tingkat Kemampuan Petani Dalam Mengelola Lahan Marjinal (Khusus di Desa Karangmaja, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*.2(1):120-125.
- Lubis. 2010. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Mohamad Ikbal. 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *e-J. Agrotekbis*.2(5):505-509.
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Cetakan Kesatu. Bandung.
- Rinaldi P dan B. Viantimala. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Agrobisnis*.3(3):119-124.
- Triwidarti T. 2015. Peran Kelompok Tani Sampuna dalam Peningkatan Pengetahuan Petani dan Hasil Produksi Padi di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*.1(1): 1-6.
- Yani. 2010. Persepsi Anggota Terhadap Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi*. 11(2): 133-145.
- Zain, A. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah.7(1): 1-7.

